



STADION SEPAK BOLA JOYOKUSUMO DI KABUPATEN PATI

BIAGGI PUTRA MAHENDRA*1, SRI HARTUTI WAHYUNINGRUM, INDRIASTJARO

Departemen Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

*biaggiputra@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Penyediaan sarana dan prasarana olahraga dalam upaya memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, tidak mutlak harus melalui pendirian tempat olahraga baru, akan tetapi juga dapat dilakukan dengan merancang kembali stadion olahraga yang ada.

Wacana akan dilaksanakannya pengembangan fasilitas dan kapasitas Stadion Joyokusumo Pati oleh Pemerintah Daerah dalam rangka peningkatan kesadaran dan kenyamanan masyarakat dalam berolahraga, serta menunjang prestasi atlet-atlitnya.

Pernah berlaganya klub sepak bola Persipa Pati di Liga 1 Indonesia (2014), maka adanya kemungkinan Persipa masuk kembali di Liga 1 dan stadion harus memenuhi standar pertandingan skala nasional sehingga dapat digunakan sebagai stadion tuan rumah.

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Memberikan perencanaan dan perancangan baru Stadion Sepak Bola Joyokusumo Pati dengan meningkatkan fasilitas dan kapasitasnya agar memenuhi aspek pelaksanaan pertandingan sepak bola skala nasional. Mengintegrasikan antara rancangan baru pengembangan Stadion Sepak Bola Joyokusumo dengan fasilitas olahraga eksisting pada kompleks Stadion Joyokusumo, maka perancangan akan mempertimbangkan melakukan pengembangan dan perluasan lahan eksisting. Dalam upaya peningkatan dan pengembangannya, perencanaan dan perancangan akan mempertimbangkan faktor-faktor regulasi yang berkaitan dengan dokumen standar perencanaan dan perancangan stadion sepak bola skala nasional maupun internasional.

Pendekatan yang diterapkan pada perencanaan dan perancangan ini adalah konsep modern architecture. Pendekatan ini menekankan pada sifat utama konsep tersebut yaitu "form follow function". Pendekatan ini diterapkan untuk

menghilangkan stigma bahwa perancangan stadion merupakan proyek mahal yang boros biaya. Pemilihan pendekatan konsep arsitektur ini nantinya bertujuan mendapatkan desain yang sesuai fungsinya (tidak berlebihan) dalam aspek kontekstual dan fungsional tetapi tetap mengakomodasi fungsi dan kebutuhan pengguna nya. Namun dengan pemilihan konsep ini tidak serta merta melupakan estetika dan karakter arsitekturnya.



Ekspos Struktur

Ekspos struktur diaplikasikan pada struktur rangka atap dan struktur perkuatan rangka atap yang juga sekaligus berfungsi sebagai fasad bangunan.



Raw Material

Material didominasi dengan penggunaan baja, metal, dan beton yang dimaksudkan material tersebut tidak memerlukan banyak finishing.



Sirkulasi Terpisah

Sirkulasi pengunjung dipisah guna kepentingan keamanan terutama pemain, VVIP, VIP dan pembagian titik keramaian secara merata.

GUBAHAN MASSA



Field of Play atau area bertanding berdasarkan standar FIFA berukuran 68x105m dan 8 jalur lintasan atletik.

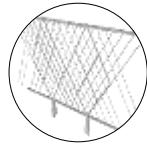
Dibutuhkan massa disekitar area bertanding untuk mengakomodasi tribun dan kebutuhan ruang-ruang yang harus ada dalam stadion sepak bola.

Dibutuhkan massa disekitar area bertanding untuk mengakomodasi tribun dan kebutuhan ruang-ruang yang harus ada dalam stadion sepak bola.

Bentuk massa rekomendasi dari FIFA untuk merespon limit of view penonton terjauh.

Menarik massa bagian atas ke sisi luar sehingga bentuk akhir massa makin keatas makin lebar, sehingga walaupun bentuk massa rekomendasi dari FIFA dimodifikasi dengan dikurangi bagian ujungnya kebutuhan ruang yang hilang akan tergantikan.

FASAD



Mengambil slogan Kabupaten Pati yakni "Pati Bumi Mina Tani" yang artinya Kabupaten Pati merupakan penghasil pertanian dan perikanan. Maka diambil metafora sisik ikan sebagai ide fasad stadion. Fungsi sisik pada ikan adalah sebagai pembentuk tubuh, pelindung, dan membantu proses berenang terkait aerodinamika di air.

Sisik ikan sebagai pembentuk tubuh diterapkan pada stadion ini dalam bentuk struktur bracing, yang selain sebagai elemen perkuatan vertikal struktur atap, berfungsi juga sebagai pembentuk bangunan stadion.

Sisik ikan sebagai pelindung diterapkan pada penggunaan secondary skin yang berfungsi sebagai elemen pelindung iklim tropis yakni sinar matahari (sun shading) dan air hujan, selain sebagai elemen pelindung secondary skin juga menerapkan fungsi sisik ikan terkait aerodinamika yaitu sebagai pengatur thermal melalui penyaluran aliran udara.

Penerapan fasad ini bertujuan agar Stadion Sepak Bola Joyokusumo bisa menjadi stadion kebanggaan dan memiliki ciri khas masyarakat Pati dengan menerapkan salah satu kearifan lokal nya.

KAJIAN PERANCANGAN

Perancangan stadion ini berlokasi pada tapak eksisting Kompleks Stadion Joyokusumo Pati yang terletak di Jalan Kolonel Sunandar, Kelurahan Winong, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah.



Utara

Permukiman warga & warung-warung

Barat

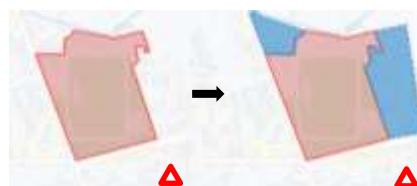
Jl. Kol Sunandar, bangunan komersial

Timur

Permukiman & perumahan warga

Selatan

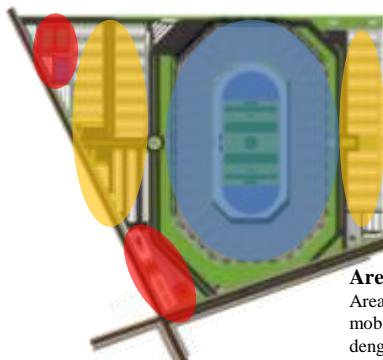
Jl. A Yani dan bangunan komersial



Berdasarkan batas tapak, maka bagian yang paling memungkinkan untuk dilakukan perluasan lahan adalah sisi utara dan timur tapak. Pengembangan stadion seluas 3,2 Ha sehingga luas akhir tapak adalah 10 Ha. Pengembangan stadion juga bertujuan agar bentuk dari tapak lebih mudah dalam proses penataan lahan.

PENERAPAN PADA DESAIN

ZONASI MAKRO



Penataan lahan difokuskan pada 3 elemen utama penyusunnya, yaitu : bangunan utama stadion, area parkir penonton reguler, dan fasilitas olahraga penunjang kawasan stadion.

Bangunan Utama

Bangunan utama stadion diletakkan ditengah - tengah lahan bertujuan untuk mendapatkan lahan parkir penonton pada sisi barat dan timur stadion. Kemudian bangunan utama stadion digeser ke sebelah timur untuk mendapatkan sisi parkir sebelah barat yang lebih luas dikarenakan main entrance ada pada sisi sebelah barat.

Area Parkir Penonton

Area parkir penonton dibedakan berdasarkan jenis kendaraan yaitu ; parkir mobil, parkir motor, dan parkir bus. Penyusunan area parkir paling dekat dengan bangunan utama adalah area parkir mobil hal ini berdasarkan jumlah kebutuhan lahan parkir mobil yang besar serta kebutuhan sirkulasi dan aksesibilitas parkir mobil yang kompleks sehingga membutuhkan luasan lahan ekstra, kemudian parkir sepeda motor dan bus diletakkan paling dekat dengan jalan agar aksesibilitasnya tidak mengganggu sirkulasi parkir mobil.

Fasilitas Olahraga Penunjang

Fasilitas olahraga penunjang diletakkan berdekatan dengan jalan raya bertujuan untuk memperkuat kesan kawasan stadion ini sebagai kompleks olahraga (bukan hanya stadion sepak bola) saja. Selain itu perletakan fasilitas ini jauh dari bangunan utama karena dalam sehari-hari fasilitas kawasan stadion yang sering digunakan masyarakat adalah fasilitas olahraga penunjang ini, sehingga dalam hari-hari biasa area bangunan utama stadion bisa steril dari masyarakat yang tidak memiliki kepentingan khusus.



Area lapangan dan trek lari sesuai spesifikasi yang ada.

Area tribun menerapkan standar spesifikasi dan keamanan yang ada

Ruang Komentator & Media

Ruang VVIP Suite

Ruang Press Conference

KESIMPULAN

Dalam perancangan ini terdapat tiga point penting yang menjadi kunci utama ; **Fasilitas dan Spesifikasi** stadion seperti apa yang akan dijadikan acuan atau standar dalam melakukan perancangan stadion sepak bola. **Penataan lahan** juga salah satu hal yang penting, hal ini bertujuan untuk mendapatkan pembagian zonasi yang tepat terkait area parkir dan jalur-jalur sirkulasi. **Tampilan** seperti apa yang nantinya menjadikan ciri khas/keunikan/karakter pembeda dari stadion-stadion sepak bola yang lainnya.

DAFTAR REFERENSI

1. Asian Football Confederation. (2012). AFC Stadium Regulation, Kuala Lumpur : AFC
2. Federation International Football Association. (2011). FIFA Football Stadiums : Technical
3. Pemerintah Kabupaten Pati. (2015). Peraturan Bupati : Rencana Tata Bangunan Dan Lingkungan Kawasan Pusat Kota Kabupaten Pati.